

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai Prediksi *IUU Fishing* di Laut Natuna Utara untuk mengefektifkan patroli di Laut Natuna Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Prediksi Menggunakan Metode ARIMA

Dalam memprediksi *IUU Fishing* di Laut Natuna Utara yang telah diuraikan pada BAB 4, koordinat K1-K6 dan *noise* dapat dilihat pada Lampiran 5 dalam prediksi 12 bulan ke depan (Okt 2021 – Sept 2022) didapatkan hasil prediksi sebanyak 48 kasus penangkapan kapal *IUU Fishing* yang tersebar di K1-K6 dan kawasan Laut Natuna Utara, dengan uraian:

- Bulan Oktober 2021 terdapat 3 kasus; K1 1 kasus dan 2 kasus dalam *noise* atau tersebar dalam Laut Natuna Utara;
- Bulan November 2021 terdapat 4 kasus dengan K1 2 kasus dan 2 kasus dalam *noise*
- Bulan Desember 2021 terdapat 8 kasus dengan K4 6 kasus; K3 1 kasus dan 1 kasus dalam *noise*.
- Bulan Januari 2022 terdapat 3 kasus dengan K6 1 kasus; K1 1 kasus dan 1 kasus dalam *noise*;
- Bulan Februari 2022 terdapat 1 kasus dalam *noise*;
- Bulan Maret 2022 terdapat 8 kasus dengan K6 1 kasus; K3 1 kasus; K2 2 kasus; K1 1 kasus dengan 3 kasus dalam *noise*;
- Bulan April 2022 terdapat 8 kasus dengan K3 6 kasus dan 2 kasus dalam *noise*;
- Bulan Mei 2022 terdapat 10 kasus dengan K6 1 kasus; K3 5 kasus; K2 1 kasus; K1 1 kasus dan 2 kasus dalam *noise*;
- Bulan Juni 2022 terdapat 14 kasus dengan K5 1 kasus; K2 9 kasus; dan 2 kasus dalam *noise*;

- Bulan Juli 2022 terdapat 3 kasus dengan K6 1 kasus; K1 1 kasus dan 1 kasus dalam noise;
- Bulan Agustus 2022 terdapat 6 kasus dengan K5 1 kasus; K3 2 kasus dan 3 kasus dalam noise;
- Bulan September 2022 terdapat 3 kasus dengan K6 1 kasus; K1 1 kasus dan 1 kasus dalam noise.

2. Opsi Penanganan yang Efektif

Hasil pengolahan data wawancara yang sudah diuraikan pada BAB 4 dapat ditarik kesimpulan dalam menangani terjadinya *IUU Fishing* di Laut Natuna Utara antara lain, satu pengadaan kapal *coast guard* di pelabuhan natuna untuk patroli dan *standby*; kedua perlunya alat pemantauan serta pengawasan dini; ketiga, menambah sumber daya manusia sebagai pengawas mulai dari nelayan natuna hingga pemerintah, dalam hal ini instansi yang berwenang; keempat, adanya sinegi patroli antar stakeholder yang berwenang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada subbab 5.1 yang diperoleh dari hasil dan pembahasan. Peneliti berharap dengan hasil yang didapatkan dapat membantu pemerintah dalam upaya mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya *IUU Fishing* di Laut Natuna Utara di kemudian hari. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Saran untuk para peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan model prediksi lain agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Mengingat bahwa model ARIMA sangat akurat dalam prediksi jangka pendek namun dalam prediksi jangka panjang kurang akurat.
2. Saran untuk pemerintah agar menambahkan unit kapal dan personil sehingga dalam pengawasan 365 hari tidak mengalami kekosongan, perlunya sinergi antar *stakeholder* dalam patroli dan

informasi, selanjutnya pengadaan kapal serta alat tangkap yang memadai untuk nelayan di Natuna.